

## Eksistensi Waduk Maliki Terhadap Perekonomian Desa Kelayang Indragiri Hulu

Desi Asmarianti<sup>1</sup>, Yuliantoro<sup>2</sup>, Asyul Fikri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email : [desi.asmarianti0683@student.unri.ac.id](mailto:desi.asmarianti0683@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [yuliantoro@lecturer.unri.ac.id](mailto:yuliantoro@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[asyul.fikri@lecturer.unri.ac.id](mailto:asyul.fikri@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Indonesia memiliki wilayah yang luas dengan sumber daya alam yang beraneka ragam dan berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan menjadi pariwisata. Salah satunya ialah di Desa Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu yang memiliki keindahan alam yang sangat menarik. Penelitian ini dilakukan di Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Perkembangan Pariwisata di Desa Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. (2) Kontribusi Pariwisata terhadap perekonomian Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

**Kata Kunci:** *Kelayang, Pariwisata, Ekonomi*

### Abstract

Indonesia has a large area with diverse natural resources and has the potential to be processed and utilized by tourism. One of them is in Kelayang Village, Indragiri Hulu Regency which has a very interesting natural beauty. This research was conducted in Kelayang Village, Rakit Kulim District, Indragiri Hulu Regency, Riau. This study aims to determine: (1) Development of Tourism in Kelayang Village, Indragiri Hulu Regency. (2) Contribution of Tourism to the Community Economy. This research uses qualitative research methods with data collection techniques using observation, interviews and documentation techniques.

**Keywords:** *Kelayang, Tourism, Economy*

## PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata di era Globalisasi telah banyak membawa dampak dan perubahan serta pergeseran motivasi wisatawan dalam memilih daya tarik wisata. Kemunculan desa wisata di sektor pariwisata tidak hanya mengajak wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata. Desa wisata tidak hanya mengajak wisatawan untuk menikmati keindahan alam saja, melainkan mempelajari dan mengenalkan kehidupan masyarakat pedesaan secara langsung. Perkembangan pariwisata juga berdampak bagi kehidupan ekonomi masyarakat sekitar tempat wisata, seperti penyediaan jasa dan menjual produk yang diciptakan atau di produksi sendiri dari desa tempat wisata tersebut.

Kemunculan desa wisata disektor pariwisata mampu memberikan alternatif baru kepada wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata. Konsep wisata pedesaan sebagai daya tarik alternatif berupa daya tarik wisata yang menyajikan aktifitas kehidupan masyarakat desa, panorama alam, budaya dan kearifan lokal masyarakat sebagai atraksi. Desa wisata memiliki pengertian khusus dibanding pengertian desa. Desa wisata adalah suatu daerah tujuan wisata, disebut pula sebagai destinasi pariwisata, yang mengintegrasikan daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (Fadlina, 2021).

Desa Kelayang salah satu desa di Kabupaten Indragiri Hulu yang memiliki destinasi wisata serta keindahan alam dan budaya yang beragam, memiliki potensi untuk membangun desa wisata. Desa wisata yang akan dikembangkan berada di Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Tepatnya di desa Kelayang, desa ini memiliki destinasi yang baru berkembang dan memiliki keindahan alam yang menarik, di desa ini terdapat salah satu destinasi yang biasa disebut dengan Waduk Maliki.

Waduk Maliki memiliki fasilitas yang lumayan memadai, selain fasilitas yang lengkap keindahan alam juga menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke waduk maliki di desa Kelayang tersebut.

Maka tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis potensi yang ada di destinasi tersebut, serta penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya. Perkembangan pariwisata Desa Kelayang ini berdasarkan daya tarik wisata dan budaya yang memerlukan pelestarian untuk memajukan wisata desa tersebut agar lebih maju dan dikenal khalayak ramai.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di objek wisata Waduk Maliki yang berada di desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, dimana metode ini merupakan metode deskriptif yang menghasilkan analisis. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan (Dr.farida Nugrahani, 2014). Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian difokuskan pada kawasan wisata waduk maliki mengingat kawasan ini sangat berpotensi untuk dijadikan tempat wisata yang berkembang.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Salah satu unsur yang paling penting dari perkembangan sebuah tempat wisata adalah keterlibatan masyarakat atau penduduk sekitar dalam membantu menjaga dan mengelola tempat wisata tersebut dengan baik (Devy, 2017). Tanpa adanya keikutsertaan masyarakat sekitar dan keterlibatan masyarakat lokal secara langsung dalam kegiatan pengembangan pariwisata pada suatu daerah yang didalamnya terdapat sumber daya potensial untuk dikembangkan, dirasa akan cukup sulit bagi obyek wisata tersebut untuk berkembang. Dengan keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat sekitar untuk terlibat langsung dalam seluruh kegiatan kepariwisataan didalam obyek wisata tersebut selain berperan untuk dapat memajukan obyek wisata itu sendiri, masyarakat sekitar lah yang nantinya juga akan ikut merasakan langsung hasil yang diperoleh dari keberhasilan pengembangan Obyek Wisata.

Dengan semakin berkembangnya Obyek Wisata Waduk Maliki dan semakin banyaknya pula kunjungan yang dilakukan oleh wisatawan yang datang dari berbagai daerah, diharapkan dengan habitus yang dimiliki oleh masyarakat saat ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin agar mampu untuk bertahan dalam mendapatkan modal (modal ekonomi, modal sosial, modal budaya dan modal simbolik) untuk kemudian mempertahankan dan mengembangkannya didalam ranah yang dimilikinya untuk mencapai kesejahteraan dan kualitas kehidupan yang lebih baik (Devy, 2017).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang eksotis menjadi tempat pariwisata. Kita tahu bahwa sektor pariwisata sangat berperan dalam dalam pembangunan nasional, sebagai tambahan sumber penghasil devisa, meratakan dan meningkatkan kesempatan kerja serta pendapatan masyarakat. Pajak pembangunan yang diperoleh dari sektor ini telah menjadi tumpuan dalam pendapatan asli daerah (PAD). Mengingat pembangunan pada hakekatnya adalah pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan, maka pembangunan pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi Pengembangan pemasaran pariwisata merupakan program utama Direktorat Jenderal Pemasaran Pariwisata dengan enam kegiatan pokok, yaitu pengembangan pasar dan informasi pariwisata, peningkatan promosi pariwisata luar negeri, peningkatan promosi pariwisata dalam negeri, peningkatan pencitraan Indonesia, peningkatan minat khusus, konvensi, insentif, dan even, serta dukungan manajemen dan tugas teknis pengembangan pemasaran pariwisata lainnya (Iwan Setiawan, 2019).



*Gambar 1. Papan Informasi Luas Waduk Maliki*

Fungsi Waduk Maliki ini ialah untuk mengairi sawah-sawah milik warga setempat. Sawah-sawah milik warga setempat jika pada musim bertanam akan memanjakan mata pengunjung ketika hendak menuju ke tempat wisata waduk maliki. Pembangunan waduk malik atau bendungan kelayang ini sudah lama dibangun namun fungsi awalnya bagi masyarakat setempat hanyalah untuk pengairan sawah, pengairan kolam ikan, dan tempat mencari ikan, akhirnya Setelah lama dibangun waduk Maliki kembali diperindah sejak tahun 2019 Sampai awal tahun 2021 dan sudah dibuka untuk umum. Wisata ini sejak dibuka tidak pernah sepi pengunjung terutama saat hari libur tiba. Para pengunjung biasanya datang untuk bermain air, berfoto Selfi, Piknik keluarga, bahkan ada yang pernah berkemah. Waduk Maliki memiliki aliran air menyerupai air terjun yang dijadikan tempat pemandian bagi para pengunjung. Tak hanya itu para pengelola juga sudah menyediakan beberapa Pendopo yang bisa digunakan pengunjung untuk beristirahat, WC umum, taman bunga untuk berfoto selfi, bahkan sebuah mushola untuk sholat. Waduk maliki memiliki luas lahan yang berupa kolom yang biasanya juga dimanfaatkan warga sekitar dan pengunjung untuk memancing ikan, ikan yang ada diwaduk tersebut berupa ikan Nila, Ikan Gabus, Ikan Lele, dan lain lain.



*Gambar 2. Waduk Maliki*

Keberadaan Waduk Maliki menjadi daya tarik baru para pengunjung untuk datang ke Desa Kelayang, dengan semakin banyaknya pengunjung yang datang diharapkan semakin berkembangnya wisata tersebut. Dengan semakin berkembangnya daya tarik wisata Waduk Maliki, otomatis dapat memperluas dan meratakan kesempatan berusaha di lapangan kerja, terutama bagi masyarakat setempat. Dari sini dapat mendorong pembangunan daerah serta memperkenalkan potensi alam dan potensi buatanya. Demi terjaganya kelestarian kekayaan alam, perlu meningkatkan citra pariwisata di kalangan masyarakat yaitu dengan menanamkan pengayatan dan pemahaman sapta pesona, yaitu aman, bersih, tertib, sejuk, indah, ramah tamah, dan kenangan akan keindahan alam (Firawan & Suryawan, 2016).

Salah satu isu strategis pembangunan pariwisata adalah bagaimana meningkatkan kontribusi pariwisata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat didaerah tujuan wisata. Oleh karena itu, perlu dikaji seberapa besar kontribusi pariwisata terhadap perekonomian dan bagaimana meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian.

## **SIMPULAN**

Perkembangan pariwisata di era Globalisasi telah banyak membawa dampak dan perubahan serta pergeseran motivasi wisatawan dalam memilih daya tarik wisata. Desa Kelayang salah satunya yang memiliki Wisata Baru yakni Waduk Maliki. Salah satu unsur yang paling penting dari perkembangan sebuah tempat wisata adalah keterlibatan masyarakat atau penduduk sekitar dalam membantu menjaga dan mengelola tempat wisata tersebut dengan baik. Keberadaan Waduk Maliki menjadi daya tarik baru para pengunjung untuk datang ke Desa Kelayang, dengan semakin banyaknya pengunjung yang datang diharapkan semakin berkembangnya wisata tersebut. Dengan semakin berkembangnya daya tarik wisata

Waduk Maliki, otomatis dapat memperluas dan meratakan kesempatan berusaha di lapangan kerja, terutama bagi masyarakat setempat. Dari sini dapat mendorong pembangunan daerah serta memperkenalkan potensi alam dan potensi buatanya. Demi terjaganya kelestarian kekayaan alam, perlu meningkatkan citra pariwisata di kalangan masyarakat yaitu dengan menanamkan pengayatan dan pemahaman sapta pesona, yaitu aman, bersih, tertib, sejuk, indah, ramah tamah, dan kenangan akan keindahan alam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Devy, H. A. (2017). Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32(1), 34–44.
- Dr.farida Nugrahani, M. H. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. 信阳师范学院, 1(1), 305. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Fadlina, S. (2021). Pembangunan Destinasi Pariwisata di Kelurahan Muara Enim Melalui Pendekatan Pengembangan Kampung Wisata. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 26(2), 178–192.
- Firawan, I. G. N. F., & Suryawan, I. B. (2016). Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Nungnung Sebagai Daya Tarik Wisata Alam. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(2), 92. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i02.p15>
- Iwan Setiawan. (2019). Potensi Destinasi Wisata Di Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank (Sendi\_U)*, 53(9), 1689–1699.